

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran sistem pembinaan profesional guru SD yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas di kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa secara umum guru menilai sistem pembinaan profesional guru SD yang dilakukan di sana masih belum baik, baik dari aspek perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*activating*) maupun dari aspek evaluasi/kontrol (*controlling*). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembinaan profesional guru yang meliputi faktor pembinaan akademik seperti pembinaan dalam penguasaan landasan pendidikan, penguasaan bahan pengajaran, penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, penilaian hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan/konseling serta pelaksanaan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran, faktor pembinaan personal seperti pembinaan pengembangan kepribadian, serta pembinaan interaksi dan komunikasi, dan faktor pembinaan administratif yaitu pembinaan terhadap pelaksanaan sistem administrasi di sekolah atau kelas masih belum dilaksanakan dengan baik.

2. Berdasarkan gambaran kinerja guru SD berkaitan dengan profesionalismenya sebagai tenaga pendidik di kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja yang ditampilkan guru SD di sana sudah cukup baik, baik dari aspek pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) maupun aspek motivasi (*motivation*). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SD yang ditunjukkan oleh profesionalismenya terhadap peraturan perundang-undangan, organisasi profesi, teman seprofesi, anak didik, tempat kerja, pimpinan dan pekerjaan telah cukup baik. Jika dibandingkan dengan penilaian terhadap sistem pembinaan profesional guru yang telah dilakukan tentunya hal ini menunjukkan adanya indikasi positif dimana guru tetap berusaha menampilkan kinerja yang baik walaupun tidak memperoleh pembinaan yang optimal.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan seluruh komponen dalam sistem pembinaan profesional guru yang meliputi sistem pembinaan akademik, sistem pembinaan personil dan sistem pembinaan administratif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 15,1% atau masih terdapat sekitar 84,9 % pengaruh faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini menunjukkan adanya kontribusi pengaruh yang relatif rendah antara pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah atau Pengawas terhadap kinerja guru SD.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum tentang sistem pembinaan profesional guru SD mengandung implikasi bahwa program-program pembinaan guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas harus menjadi *mainstream* pengembangan kemampuan guru, dan hal ini perlu dioptimalkan lebih lanjut agar baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program-program tersebut berjalan dengan baik.
2. Gambaran umum tentang kinerja guru mengandung implikasi bahwa profesionalisme guru terhadap tanggungjawabnya sebagai tenaga pendidik harus menjadi tujuan utama dalam pekerjaannya. Hal ini memberi implikasi pula pada guru untuk berusaha lebih lanjut meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan motivasinya dalam melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
3. Pengaruh signifikan pelaksanaan sistem pembinaan profesional terhadap kinerja guru mengandung implikasi bahwa perbaikan tahap perencanaan, pelaksanaan dan kontrol sistem pembinaan akademik, sistem pembinaan personil dan sistem pembinaan administrasi akan meningkatkan kinerja atau keprofesionalisme guru SD di Kecamatan Banjaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas secara signifikan, namun adanya pengaruh faktor lain di luar sistem pembinaan profesional mengandung implikasi bahwa upaya meningkatkan kinerja

guru harus diikuti perbaikan faktor lain seperti kesejahteraan guru dan lain-lain.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta implikasi yang akan muncul dari kesimpulan maka dapat disusun saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian dimana pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas kepada guru SD di Kecamatan Banjaran belum dilaksanakan dengan baik sementara diketahui bahwa sistem pembinaan yang dilakukan memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan profesinya sebagai tenaga pendidik, maka disarankan kepada Dinas Pendidikan Nasional dalam hal ini Diknas Kecamatan Banjaran untuk lebih memberikan perhatian terhadap pelaksanaan tanggungjawab Kepala Sekolah maupun Pengawas dalam memberikan pembinaan kepada guru. Kontrol atau evaluasi yang dilakukan Diknas kepada Pengawas SD dalam kaitannya dengan tugas-tugasnya sebagai Kepala Sekolah maupun Pengawas akan mendorong dilaksanakannya kewajiban Kepala Sekolah dan Pengawas terhadap guru.
2. Berkaitan dengan hasil penelitian dimana kinerja guru yang ditampilkan Guru SD di Kecamatan Banjaran sudah cukup baik maka disarankan kepada mereka untuk mempertahankan kinerja yang saat ini telah dicapai dan lebih jauhnya terus meningkatkan kinerjanya sehingga akan terwujud profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik.

3. Hasil penelitian yang menunjukkan cukup besarnya (84,9%) pengaruh faktor lain di luar sistem pembinaan profesional terhadap kinerja guru SD dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik, maka disarankan kepada seluruh aparat terkait baik kepala sekolah, pengawas maupun pihak pembuat kebijakan pendidikan lainnya untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain di luar sistem pembinaan yang selama ini telah dijalankan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi guru, kesejahteraan, penghargaan, mutu pendidikan guru dan lain-lain.



